



PUTUSAN
Nomor 2256/B/PK/Pjk/2018

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
MAHKAMAH AGUNG

memeriksa perkara pajak pada peninjauan kembali telah memutus dalam perkara:

DIREKTUR JENDERAL PAJAK, tempat kedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Nomor 40-42, Jakarta 12190; Dalam hal ini diwakili oleh kuasa Teguh Budiharto dan kawan-kawan, kewarganegaraan Indonesia, jabatan Direktur Keberatan dan Banding, Direktorat Jenderal Pajak, berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor SKU-4182/PJ/2017, tanggal 8 November 2017;

Pemohon Peninjauan Kembali;

Lawan

PT FARINDA BERSAUDARA, beralamat di Jalan KH. Dewantara Nomor 59 RT 26, Melak Ulu, Melak, Kab. Kutai Barat, Kalimantan Timur (Alamat korespondensi Agung Podomoro Land Tower, Lantai 11 unit 6, Jalan Let Jend S. Parman kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470), yang diwakili oleh Karsidi, jabatan Direktur PT Farinda Bersaudara ;

Termohon Peninjauan Kembali;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca surat-surat yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat-surat yang bersangkutan, ternyata Pemohon Peninjauan Kembali telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put-85659/PP/M.XIIIA/16/2017, tanggal 10 Agustus 2017, yang telah berkekuatan hukum tetap, dalam perkaranya melawan Termohon Peninjauan Kembali dengan *petitum* gugatan sebagai berikut:

Halaman 1 dari 10 halaman. Putusan Nomor 2256/B/PK/Pjk/2018



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dapat disimpulkan bahwa sepanjang perusahaan tersebut menghasilkan BKP yang atas penyerahannya dibebaskan dari pengenaan PPN, maka Pajak Masukannya tidak dapat dikreditkan. Namun, apabila perusahaan tersebut menghasilkan BKP yang atas penyerahannya terutang PPN, maka Pajak Masukannya dapat dikreditkan. Berdasarkan data dan bukti yang ada, seluruh penyerahan yang dilakukan oleh Pemohon Banding adalah penyerahan CPO dan PK yang merupakan BKP. Atas dasar ini, sudah seharusnya Pemohon Banding dapat mengkreditkan Pajak Masukan sebesar Rp553.875.379,00. Dengan demikian, koreksi yang dilakukan oleh Terbanding atas PPN sebesar Rp487.246.912,00 dapat dibatalkan sehingga jumlah PPN yang masih harus Pemohon Banding bayar untuk Masa Mei 2011 menjadi Nihil, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Halaman 2 dari 10 halaman. Putusan Nomor 2256/B/PK/Pjk/2018

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



No.	Uraian	Jumlah
1.	Dasar Pengenaan Pajak	-
2.	Perhitungan PPN Kurang Bayar	
a.	Pajak Keluaran yang harus dipungut/dibayar sendiri	-
b.	Dikurangi :	
b.1.	PPN yang disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	-
b.2.	Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	553.875.379
b.3.	STP (pokok kurang bayar)	-
b.4.	Dibayar dengan NPWP sendiri	-
b.5.	Lain-lain	1.510.527.113
b.6.	Jumlah (b.1.+b.2.+b.3.+b.4.+b.5.)	2.064.402.492
c.	Diperhitungkan :	
c.1.	SKPPKP	-
d.	Jumlah pajak yang dapat diperhitungkan (b.6-c.1)	2.064.402.492
e.	Jumlah perhitungan PPN Kurang Bayar (a-d)	(2.064.402.492)
3.	Kelebihan Pajak yang sudah :	
a.	Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya	2.064.402.492
b.	Dikompensasikan ke Masa Pajak ...(karena pembetulan)	-
c.	Jumlah (a+b)	2.064.402.492
4.	PPN yang kurang dibayar (2.e.+3.c.)	-
5.	Sanksi Administrasi :	
a.	Bunga Pasal 13 (2) KUP	-
b.	Kenaikan Pasal 13 (3) KUP	-
c.	Jumlah (a+b)	-
6.	Jumlah PPN yang masih harus dibayar (4+5.a.)	-

Menimbang, bahwa atas banding tersebut, Terbanding mengajukan surat Uraian Banding tanggal 3 November 2016;

Menimbang, bahwa amar Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put-85659/PP/M.XIIIA/16/2017, tanggal 10 Agustus 2017, yang telah berkekuatan hukum tetap tersebut adalah sebagai berikut:

Mengabulkan seluruhnya Banding Pemohon Banding terhadap



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00059/KEB/WPJ.14/2016 tanggal 27 April 2016, tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Nomor 00062/207/11/725/15 tanggal 12 Februari 2015 Masa Pajak Mei 2011, atas nama: PT Farinda Bersaudara, NPWP 01.833.401.1-725.000, Alamat Jalan KH. Dewantara Nomor 59, RT 26, Melak Ulu, Melak, Kab. Kutai Barat, Kalimantan Timur (Alamat korespondensi Agung Podomoro Land Tower, Lantai 11 unit 6, Jalan Let Jend S. Parman kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470), dengan perhitungan sebagai berikut:

Dasar Pengenaan Pajak	Rp.	-
Pajak keluaran yang dipungut/dibayar sendiri	Rp.	-
Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	Rp.	553.875.379
Lain-lain	Rp.	1.510.527.113
Jumlah pajak yang dapat diperhitungkan	Rp.	2.064.402.492
Jumlah perhitungan PPN kurang/(lebih) bayar	Rp.	(2.064.402.492)
Kelebihan pajak yang sudah dikompensasikan Ke Masa Pajak berikutnya	Rp.	2.064.402.492
PPN yang kurang dibayar	Rp.	-
Sanksi administrasi;		
a. Bunga Pasal 13 ayat (2) Undang-Undang KUP	Rp.	-
b. Kenaikan Pasal 13 ayat (3) Undang-Undang KUP	Rp.	-
Jumlah PPN yang masih harus dibayar	Rp.	-

Menimbang, bahwa sesudah putusan terakhir ini diberitahukan kepada Pemohon Peninjauan Kembali pada tanggal 25 Agustus 2017, kemudian terhadapnya oleh Pemohon Peninjauan Kembali diajukan permohonan peninjauan kembali secara tertulis di Kepaniteraan Pengadilan Pajak pada tanggal 21 November 2017, dengan disertai alasan-alasannya yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Pajak tersebut pada tanggal 21 November 2017;



Menimbang, bahwa permohonan peninjauan kembali *a quo* beserta alasan-alasannya telah diberitahukan kepada pihak lawan dengan saksama, diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009, *juncto* Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak, maka permohonan peninjauan kembali tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan Memori Peninjauan Kembali yang diterima tanggal 21 November 2017, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini, Pemohon Peninjauan Kembali memohon kepada Mahkamah Agung untuk memberikan putusan sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put.85659/PP/M.XIIIA/16/2017 tanggal 10 Agustus 2017 yang dimohonkan Pemohon Peninjauan Kembali untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put.85659/PP/M.XIIIA/16/2017 tanggal 10 Agustus 2017, karena Putusan Pengadilan tersebut telah dibuat bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
3. Dengan mengadili sendiri :
 3. 1. Menolak permohonan Banding Termohon Peninjauan Kembali;
 3. 2. Menyatakan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-00059/KEB/WPJ.14/2016 tanggal 27 April 2016 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Nomor: 00062/207/11/725/15 tanggal 12 Februari 2015 Masa Pajak Mei 2011, atas nama PT Farinda Bersaudara, NPWP: 01.833.401.1-725.000, Jenis Usaha Perkebunan Kelapa Sawit, beralamat di Jalan KH. Dewantara Nomor 59 RT 26 Melak Ulu, Melak, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, adalah telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan



perpajakan yang berlaku sehingga oleh karenanya telah sah dan berkekuatan hukum;

3. 3. Menghukum Termohon Peninjauan Kembali untuk membayar semua biaya dalam perkara *a quo*.

Menimbang, bahwa terhadap Memori Peninjauan Kembali tersebut, Termohon Peninjauan Kembali telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 5 Februari 2018 yang pada intinya putusan Pengadilan Pajak sudah tepat dan benar serta menolak permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali;

Menimbang, bahwa terhadap alasan-alasan peninjauan kembali tersebut, Mahkamah Agung berpendapat:

Menimbang, bahwa Alasan-alasan permohonan Pemohon Peninjauan Kembali tidak dapat dibenarkan, karena putusan Pengadilan Pajak yang menyatakan mengabulkan seluruhnya banding Pemohon Banding terhadap Keputusan Terbanding Nomor KEP-00059/KEB/WPJ.14/2016 tanggal 27 April 2016, mengenai keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Mei 2011 Nomor 00062/207/11/725/15 tanggal 12 Februari 2015, atas nama Pemohon Banding, NPWP 01.833.401.1-725.000, sehingga pajak yang masih harus dibayar menjadi nihil, adalah sudah tepat dan benar dengan pertimbangan :

- a. Bahwa alasan-alasan permohonan Pemohon Peninjauan Kembali dalam perkara *a quo* yaitu Koreksi Positif Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan Masa Pajak Mei 2011 sebesar Rp487.246.912,00; yang merupakan Pajak Masukan yang digunakan oleh Termohon Peninjauan Kembali untuk kegiatan perkebunan kelapa sawit dalam rangka perolehan Tandan Buah Segar (TBS), yang tidak dapat dipertahankan oleh Majelis Hakim Pengadilan Pajak, tidak dapat dibenarkan, karena setelah meneliti dan menguji kembali dalil-dalil yang diajukan dalam Memori Peninjauan Kembali oleh Pemohon Peninjauan Kembali dihubungkan dengan Kontra Memori Peninjauan Kembali tidak dapat menggugurkan fakta-fakta dan melemahkan bukti-bukti yang terungkap



dalam persidangan serta pertimbangan hukum Majelis Pengadilan Pajak, karena dalam perkara *a quo* berupa substansi telah diperiksa, diputus dan diadili oleh Majelis Pengadilan Pajak dengan benar, sehingga Majelis Hakim Agung mengambilalih pertimbangan hukum dan menguatkan putusan Pengadilan Pajak *a quo* karena Pemohon Banding sekarang Termohon Peninjauan Kembali melakukan pengolahan terpadu (*integrated*) dari Kebun Sawit menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) yang pada dasarnya merupakan Barang Kena Pajak (BKP) Tertentu yang bersifat strategis yang dibebaskan dari pengenaan PPN, kemudian dari pada itu, Tandan Buah Segar (TBS) dimaksud diolah menjadi *Crude Palm Oil (CPO)* dan *Palm Kernel* yang merupakan Barang Kena Pajak. Lagi pula Pemohon Banding sekarang Termohon Peninjauan Kembali hanya menyerahkan *Crude Palm Oil (CPO)* dan *Palm Kernel* serta menyertakan fakta-fakta dan bukti-bukti yang dapat menggugurkan dalil-dalil Terbanding sekarang Pemohon Peninjauan Kembali, sehingga Pajak Masukan yang telah dibayar tetap dapat dikreditkan dan oleh karenanya koreksi Terbanding (sekarang Pemohon Peninjauan Kembali) dalam perkara *a quo* tidak dapat dipertahankan karena tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Pasal 1A, Pasal 9 ayat (5) dan ayat (6) serta Pasal 16B ayat (3) Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai *juncto* Pasal 2 ayat (1) huruf a angka (1) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 575/KMK.04/2000;

- b. Bahwa dengan demikian, alasan-alasan permohonan Pemohon Peninjauan Kembali tidak dapat dibenarkan karena bersifat pendapat yang tidak bersifat menentukan karena tidak terdapat putusan Pengadilan Pajak yang nyata-nyata bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Pasal 91 huruf e Undang-undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak, sehingga pajak yang masih harus dibayar dihitung kembali menjadi sebesar Rp0,00; (nihil), dengan perincian sebagai berikut :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dasar Pengenaan Pajak	Rp.	-
Pajak keluaran yang dipungut/dibayar sendiri	Rp.	-
Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	Rp.	553.875.379
Lain-lain	Rp.	1.510.527.113
Jumlah pajak yang dapat diperhitungkan	Rp.	2.064.402.492
Jumlah perhitungan PPN kurang/(lebih) bayar	Rp.	(2.064.402.492)
Kelebihan pajak yang sudah dikompensasikan Ke	Rp.	2.064.402.492
Masa Pajak berikutnya		
PPN yang kurang dibayar	Rp.	-
Sanksi administrasi;		
a. Bunga Pasal 13 ayat (2) Undang-Undang KUP	Rp.	-
b. Kenaikan Pasal 13 ayat (3) Undang-Undang KUP	Rp.	-
Jumlah PPN yang masih harus dibayar	Rp.	-

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan di atas, maka permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Pemohon Peninjauan Kembali tersebut adalah tidak beralasan sehingga harus ditolak;

Menimbang, bahwa karena permohonan peninjauan kembali ditolak, maka biaya perkara dalam peninjauan kembali ini harus dibebankan kepada Pemohon Peninjauan Kembali;

Memperhatikan pasal-pasal dari Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak, serta peraturan perundang-undangan yang terkait;

MENGADILI:

1. Menolak permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali **DIREKTUR JENDERAL PAJAK**;
2. Menghukum Pemohon Peninjauan Kembali membayar biaya perkara pada peninjauan kembali sejumlah Rp2.500.000,00 (dua juta lima ratus ribu Rupiah);

Halaman 8 dari 10 halaman. Putusan Nomor 2256/B/PK/Pjk/2018



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Rabu, tanggal 17 Oktober 2018 oleh Dr. H. M. Hary Djatmiko, S.H., M.S., Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, bersama-sama dengan Dr. H. Yodi Martono Wahyunadi, S.H., M.H., dan Dr. Yosran, S.H., M.Hum., Hakim-Hakim Agung sebagai Anggota, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan dihadiri Hakim-Hakim Anggota tersebut, dan Rut Endang Lestari, S.H. Panitera Pengganti tanpa dihadiri oleh para pihak.

Anggota Majelis:

ttd

Dr. H. Yodi Martono Wahyunadi, S.H., M.H.

ttd

Dr. Yosran, S.H., M.Hum.,

Ketua Majelis,

ttd

Panitera Pengganti,

Ttd

Rut Endang Lestari, S.H.

Biaya-biaya :

1. Meterai	Rp	6.000,00
2. Redaksi	Rp	5.000,00
3. Administrasi	<u>Rp</u>	<u>2.489.000,00</u>
Jumlah		Rp 2.500.000,00

Untuk Salinan

MAHKAMAH AGUNG RI

a.n. Panitera

Panitera Muda Tata Usaha Negara,

ASHADI, S.H.

Halaman 9 dari 10 halaman. Putusan Nomor 2256/B/PK/Pjk/2018



Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)